

PROFIL DESA PEDULI GAMBUT

DESA PADURAN MULYA
KECAMATAN SEBANGAU KUALA
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PROFIL DESA
PADURAN MULYA
KECAMATAN SEBANGAU KUALA
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PROGRAM DESA PEDULI GAMBUT
BADAN RESTORASI GAMBUT
DEPUTI BIDANG EDUKASI, SOSIALISASI,
PARTISIPASI DAN KEMITRAAN

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PEMETAAN SOSIAL
DESA PADURAN MULYA
TAHUN 2018**

PENYUSUN:

- 1) Sofyan Adiaksa (Fasilitator Desa)
- 2) Edy Carmedy (Enumerator)
- 3) Suparyantie (Enumerator)

Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku Kepala Desa dan Sekretaris Desa Paduran Mulya Kecamatan Sebangau Kuala menyatakan menyetujui Laporan Hasil Pemetaan Sosial yang dilakukan oleh Tim penyusun dari Badan Restorasi Gambut (BRG) Republik Indonesia, dan menyatakan bahwa hasil ini telah disampaikan dan disetujui perwakilan masyarakat Desa Paduran Mulya.

Paduran Mulya, April 2018
Kepala Desa

Yaya Kuswanda

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNYA kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Pemetaan Sosial Desa Paduran Mulya Kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Laporan Pemetaan Sosial ini disusun berdasarkan keadaan Desa, program kerja dan hasil pelaksanaan kegiatan pemetaan sosial 2018, pada tanggal 1 April sampai dengan 30 April tahun 2018.

Kegiatan Pemetaan Sosial yang telah dilaksanakan tidak akan berjalan baik dan lancar tanpa bantuan dari segenap pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan Pemetaan sosial di Desa Paduran Mulya dilakukan dalam rangka pelaksanaan Kerangka Pengaman Sosial Program Desa Peduli Gambut (DPG) yang dilaksanakan oleh Tim Pemetaan Sosial Badan Restorasi Gambut.

Pemetaan sosial merupakan riset partisipatif untuk mendapatkan dan mengolah data terkait dengan identifikasi keberadaan dan tipologi komunitas didalamdan disekitar lokasi kegiatan restorasi gambut, kelembagaan lokal, analisis actor, analisis gender, system representasi atau perakilan warga, pemetaan tenurial dan konflik, analisis kondisi sosial, ekonomi, aspek keberdayaan serta model dan media komunikasi.

Dokumen hasil pemetaan sosial ini akan diintegrasikan kedalam profil Desa Peduli Gambut, dimana profil ini akan akan dikaji setiap tahunnya. Hasil kajian ini diharapkan dapat menambah kekayaan data untuk Desa dan juga acuan bagi Pemerintah Desa Paduran Mulya dalam melaksanakan pembangunan ke depannya.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian Laporan Pemetaan Sosial di Desa Padura Mulya Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah, atas kepercayaan dan kerjasamanya kami ucapkan Terima kasih

TIM PEMETAAN PARTISIPATIF 2018

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Metodologi dan Pengumpulan Data	2
1.4. Struktur Laporan.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	
2.1. Lokasi Desa.....	7
2.2. Orbitasi	8
2.3. Batas dan Luas Wilayah.....	8
2.4. Fasilitas Umum dan Sosial.....	9
BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT	
3.1. Topografi.....	11
3.2. Geomorfologi dan Jenis Tanah	11
3.3. Iklim dan Cuaca	12
3.4. Keanekaragaman Hayati.....	13
3.5. Hidrologi di Lahan Gambut	14
3.6. Kerentanan Ekosistem Gambut.....	15
BAB IV KEPENDUDUKAN	
4.1. Data Umum Penduduk.....	17
4.2. Laju Pertumbuhan Penduduk	20
4.3. Tingkat Kepadatan Penduduk	20
BAB V PENDIDIKAN DAN KESEHATAN	
5.1. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan.....	21
5.2. Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan.....	21
5.3. Angka Partisipasi Pendidikan	22
5.4. Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015	22
BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT	
6.1. Sejarah Desa	23
6.2. Etnis, Bahasa, dan Agama	24
6.3. Legenda	25
6.4. Kesenian Tradisional	25
6.5. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	26

BAB VII PEMERINTAHAN DAN KEPEMIMPINAN	
7.1.	Pembentukan Pemerintahan 27
7.2.	Struktur Pemerintahan Desa.....28
7.3.	Kepemimpinan Tradisional.....29
7.4.	Aktor Berpengaruh.....29
7.5.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan30
7.6.	Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa30
BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL	
8.1.	Organisasi Sosial Formal 31
8.2.	Organisasi Sosial Nonformal 31
8.3.	Jejaring Sosial Desa 32
BAB IX PEREKONOMIAN DESA	
9.1.	Pendapatan dan Belanja Desa.....35
9.2.	Aset Desa36
9.3.	Tingkat Pendapatan Warga..... 37
9.4.	Industri dan Pengolahan di Desa39
9.5.	Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut39
BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH DAN SUMBER DAYA ALAM	
10.1.	Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam43
10.2.	Penguasaan Tanah dan Sumber Daya Alam45
10.3.	Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil 46
10.4.	Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut) 46
10.5.	Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut..... 46
BAB XI PROYEK PEMBANGUNAN DESA.	
11.1.	Program Pembangunan Desa 47
11.2.	Program Kerjasama dengan Pihak Lain 48
BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT	
12.1.	Persepsi Terhadap Restorasi Gambut 49
BAB XIII PENUTUP	
13.1.	Kesimpulan 51
13.2.	Saran 51
DAFTAR PUSTAKA.....53	
LAMPIRAN 55	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tabel Orbitasi Desa Paduran Mulya	8
Tabel 2.	Fasilitas Umum dan Sosial di Desa Paduran Mulya	9
Tabel 3.	Kalender Musim	12
Tabel 4.	Proses Pembukaan Lahan Masyarakat Paduran Mulya Sebelum dan Sesudah Kebakaran Hutan 2015.....	14
Tabel 5.	Hidrologi Lahan Gambut di Desa Paduran Mulya	14
Tabel 6.	Kerentanan Ekosistem Gambut di Desa Paduran Mulya	15
Tabel 7.	Data Penduduk Desa Paduran Mulya	17
Tabel 8.	Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kesehatan Desa Paduran Mulya	21
Tabel 9.	Tingkat Partisipasi Pendidikan di Desa Paduran Mulya	22
Tabel 10.	Jumlah Penduduk berdasarkan Suku di Desa Paduran Mulya	24
Tabel 11.	Nama Pejabat Pemerintah Desa Paduran Mulya	27
Tabel 12.	Organisasi Sosial Formal di Desa Paduran Mulya	31
Tabel 13.	Uraian Diagram Venn	33
Tabel 14.	Usulan Penggunaan Dana Desa 2018	36
Tabel 15.	Aset Desa Paduran Mulya	36
Tabel 16.	Pendapatan Rata-Rata Keluarga di Desa Paduran Mulya	38
Tabel 17.	Potensi dan Masalah Dalam Pengembangan Lahan Gambut di Desa Paduran Mulya	40
Tabel 18.	Komoditas Unggulan Desa Paduran Mulya	41
Tabel 19.	Pola Pemanfaatan Tanah di Desa Paduran Mulya	44
Tabel 20.	Luasan Pemanfaatan Tanah di desa Paduran Mulya	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Administrasi Desa Paduran Mulya	7
Gambar 2.	Topografi Wilayah Desa Paduran Mulya. April 2018 Foto Diambil dari Ketinggian	11
Gambar 3.	Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk Paduran Mulya	18
Gambar 4.	Grafik Perbandingan Jumlah Kepala Keluarga Desa Paduran Mulya	18
Gambar 5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	19
Gambar 6.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir	19
Gambar 7.	Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku di Desa Paduran Mulya	24
Gambar 8.	Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Paduran Mulya	25
Gambar 9.	Struktur Pemerintahan Desa Paduran Mulya tahun 2018.....	28
Gambar 10.	Diagram Venn Desa Paduran Mulya	32
Gambar 11.	Peta Penggunaan Tanah Desa Paduran Mulya	43
Gambar 12.	Peta Penguasaan Tanah di Desa Paduran Mulya	45



Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Paduran Mulya adalah Desa yang terletak di kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah, Desa Paduran Mulya dikepalai oleh Kepala Desa dan dibantu oleh aparat Desa, RT, RW dengan luas wilayah Desa kurang lebih 5.836,27 ha¹ dan dihuni oleh 167 KK dengan jumlah 548 orang² Desa Paduran Mulya sebagian besar lahannya didominasi oleh lahan Gambut. Secara Administratif Desa Paduran Mulya berbatasan dengan Desa Paduran Sebangau di bagian Utara dan Barat, Bagian Selatan Berbatasan dengan Desa Sebangau Mulya dan Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sebangau Jaya dan Desa Mekar Jaya.

Desa Paduran Mulya memiliki potensi yang sangat besar di bidang sumber daya alam, diantaranya perikanan darat (air tawar) yang terletak di tanggul banjir utara Desa, dimana pada setiap musim ikan, tanggul tersebut selalu dipenuhi oleh pemancing ikan dari luar daerah namun keberadaan pemancing tersebut sama sekali tidak memberikan kontribusi bagi Pemerintah Desa Paduran Mulya. Ada pula potensi hutan kayu galam yang terletak di utara Desa berbatasan dengan Desa Paduran Sebangau dan sifat dari hutan galam tersebut adalah hutan produksi.

Adapun keanekaragaman hayati yang ada di Desa Paduran Mulya umumnya tetap terjaga namun jumlahnya sudah menyusut karena adanya kebakaran hutan, jenis kekayaan dalam hal flora diantaranya kayu hutan adalah jenis Meranti, Blangiran, Jelutung, Ramin, dan Kapur Naga yang mana disetiap tahunnya jumlahnya terus menurun. Adapun jenis fauna yang ada di Desa Paduran Mulya adalah Orang Utan, Rusa, Trenggiling, dan Beruang Madu, kekayaan hayati di Desa Paduran Mulya cukup terjaga karena lokasinya yang berdekatan dengan Taman Nasional Sebangau, contohnya saja orang utan, yang mana hampir tiap tahun rutin terlihat.

¹ Luasan berdasarkan hasil deliniasi peta oleh Tim pemetaan Partisipatif 2018

² Data Desa Paduran Mulya, per April 2018

Untuk kondisi ekosistem gambut di Desa Paduran Mulya sendiri masih terjaga dengan baik, dikarenakan jumlah penduduk yang sedikit dan minimnya pembukaan lahan baru. Gambutnya masih tebal dan mengelilingi seluruh Desa terutama di arah utara Desa kearah hutan Produksi dan Tanggul Banjir.

Salah satu ancaman dari ekosistem gambut yang ada di Desa Paduran Mulya adalah kebakaran hutan yang terjadi ketika musim kemarau tiba, berdasarkan permasalahan tersebut maka dirasa perlu untuk melakukan pemetaan sosial dan spasial serta mengembalikan fungsi hidrologis gambut yang terbakar dari tahun 1997,2009,2014 serta 2015 yang mana kegiatan pemetaan ini akan dijadikan sebagai langkah awal dilakukannya Restorasi Gambut di tingkat awal agar tidak menimbulkan konflik akibat hilang atau berkurangnya hak dan akses masyarakat.

Restorasi gambut akan berjalan baik jika diiringi partisipasi masyarakat. Untuk mendahului pelaksanaan restorasi gambut di Kalimantan Tengah diperlukan peninjauan awal sebagai proses untuk memetakan kondisi sosial masyarakat di Desa Paduran Mulya, Kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pembuatan profil Desa peduli gambut melalui pemetaan partisipatif adalah untuk memberikan arah bagi pengambil kebijakan dalam pelaksanaan restorasi gambut agar dapat memitigasi dampak sosial dari kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu untuk mengembangkan dan melaksanakan suatu model pengelolaan tata guna lahan yang berkelanjutan melalui pengurangan deforestasi dan degradasi, restorasi habitat dan ekosistem, pelestarian keanekaragaman hayati, dan peningkatan kesempatan ekonomi bagi masyarakat yang ada di dalam ekosistem gambut.

1.3 Metodologi dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data lapangan merupakan seperangkat langkah dan cara untuk melakukan kerja lapangan dalam rangka menggali data primer dan sekunder yang dibutuhkan. Metode Pengumpulan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dari Desa Paduran Mulya diperoleh dari pihak terkait dan didukung dengan data hasil pengamatan lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara mendalam, Focus Group Discussion (FGD), dan Observasi.

Adapun proses yang telah dilakukan oleh Tim Pemetaan Partisipatif Desa Paduran Mulya 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara Informan Kunci, yang terdiri atas Perangkat Desa yaitu Kades dan Sekdes, Kelompok Petani yaitu Pak Gimam, Pak Kisno, Pak Suwono, dan Pak Amenan, Kelompok Nelayan yaitu Pak Margono dan Kelompok Perempuan Ibu Dian.
- 2) Pengumpulan Data Sekunder
Data sekunder sangat dibutuhkan dalam penyusunan dokumen Laporan Pemetaan Sosial ini. Data sekunder yang dikumpulkan berupa RPJMDes, Monograf, data GSC PNPM yang relevan dalam bahan Penyusunan Laporan.
- 3) *Focus Group Discussion* (FGD)
FGD dilakukan sebanyak 3 kali yang masing masing memiliki tujuan yang berbeda diantaranya sebagai berikut
 - a) FGD Pertama diadakan di Balai Desa Paduran Mulya, pada tanggal 4 April 2018 dan yang hadir adalah tokoh Tetua Petani, Aparatur Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan juga perwakilan ibu PKK serta pengurus BUMdes. Yang dilakukan untuk mencari data awal penulisan profil Desa.
 - b) FGD Kedua diadakan di Balai Desa Paduran Mulya pada tanggal 22 April 2018 yang hadir Tetua Petani, Aparatur Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan juga perwakilan ibu PKK, untuk klarifikasi draft awal profil Desa dan memenuhi data dasar Desa yang kurang.
 - c) FGD ketiga diadakan di rumah bapak Kepala Desa Paduran Mulya pada tanggal 26 April 2018 yang hadir adalah para Aparatur Desa. Pada FGD 3 yang dilakukan adalah melihat Peta Desa yang dibuat oleh Asisten Sosial dan juga Klarifikasi Data Sosial dalam Bentuk Profil.
- 4) Observasi dan Dokumentasi
Pengamatan lapangan yang disertai dokumentasi dilakukan untuk mengetahui pola nyata yang terjadi di dalam masyarakat Desa dan juga memberikan imajinasi dari kondisi Desa yang sebenarnya.

1.4 Struktur Laporan

Berikut ini struktur laporan yang terdiri dari 13 (tiga belas) bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN.

Memuat latar belakang, tujuan dibuatnya profil desa, metode pengumpulan data, dan struktur penyajian profil desa.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.

Menunjukkan letak desa, menjelaskan jarak orbitrasi desa ke pusat-pusat pemerintahan atau ekonomi (jarak desa ke kecamatan, desa tetangga, kabupaten, dan ke ibukota provinsi), menunjukkan dan menjelaskan batas dan luas wilayah desa, serta fasilitas umum dan sosial yang terdapat di desa tersebut.

BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT.

Memuat tentang topografi, geomorfologi dan jenis tanah yang ada di wilayah desa, iklim dan cuaca, keanekaragaman hayati, vegetasi, kondisi hidrologi di lahan gambut, serta kondisi dari kerentanan ekosistem gambut.

BAB IV KEPENDUDUKAN.

Memuat tentang data umum penduduk, struktur penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, laju pertumbuhan dari masyarakat di desa, dan tingkat kepadatan di desa tersebut.

BAB V KESEHATAN DAN PENDIDIKAN.

Mendeskripsikan tentang sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, kondisi ketersediaan tenaga pendidik dan kesehatan, tingkat partisipasi pendidikan warga, serta kesiapan fasilitas kesehatan menghadapi kebaakaran gambut.

BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT.

Memuat tentang sejarah desa/komunitas/permukiman, etnis yang ada di desa tersebut, bahasa yang digunakan, religi yang dianut, kesenian yang pernah ataupun yang masih dipraktikkan, serta kearifan dan pengetahuan local yang dimiliki oleh masyarakat yang berkaitan dengan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-harinya (tidak hanya yang berkaitan dengan seni tetapi juga aktivitas ekonomi seperti bercocok tanam, mencari ikan, dan lain-lain).

BAB VII PEMERINTAH DAN KEPEMIMPINAN.

Menjelaskan tentang bagaimana proses dan perjalanan pemerintahan desa terbentuk, struktur pemerintahan di desa yang ada saat pemetaan dilakukan, bentuk dan penjelasan mengenai peran dan subjek dari kepemimpinan local/tradisional, serta actor yang berpengaruh di desa tersebut di setiap sector, baik itu ekonomi, politik, actor yang berpengaruh di kalangan perempuan, dan sebagainya.

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL.

Menjelaskan tentang organisasi sosial formal dan organisasi sosial informal yang ada di desa serta manfaat dan perannya bagi warga, juga jejaring warga yang menjelaskan bagaimana kedekatan antar lembaga tersebut dengan warga di desa.

BAB IX PEREKONOMIAN DESA/KOMUNITAS.

Memuat tentang pendapatan dan belanja desa selama 3-5 tahun terakhir, aset-aset yang dimiliki oleh desa beserta dengan penjelasan dari masing-masing kondisi dan fungsi dari aset desa tersebut, tingkat pendapatan warga beserta penjelasan mata pencaharian dari warga yang ada di desa tersebut, industri dan pengolahan yang ada di desa, serta potensi dan masalah dalam sector pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan lain-lain yang ada di desa.

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH & SUMBER DAYA ALAM.

Menjelaskan tentang pemanfaatan lahan (*land use*), penguasaan lahan dan bentuk pengakuan, penguasaan lahan gambut dan parit/handil, peralihan hak atas tanah (termasuk di lahan gambut) dan sengketa di lahan gambut dan non-gambut.

BAB XI PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN.

Penjelasan mengenai pembangunan dengan pendanaan dari Negara dan inisiatif pihak lain dalam bentuk kerjasama program.

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT.

Memuat tentang persepsi masyarakat desa terhadap restorasi gambut yang diwakili tiap komunitas dan perwakilan setiap gender yang ada di desa.

BAB XIII PENUTUP.

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Peta, foto, dan lain-lain).

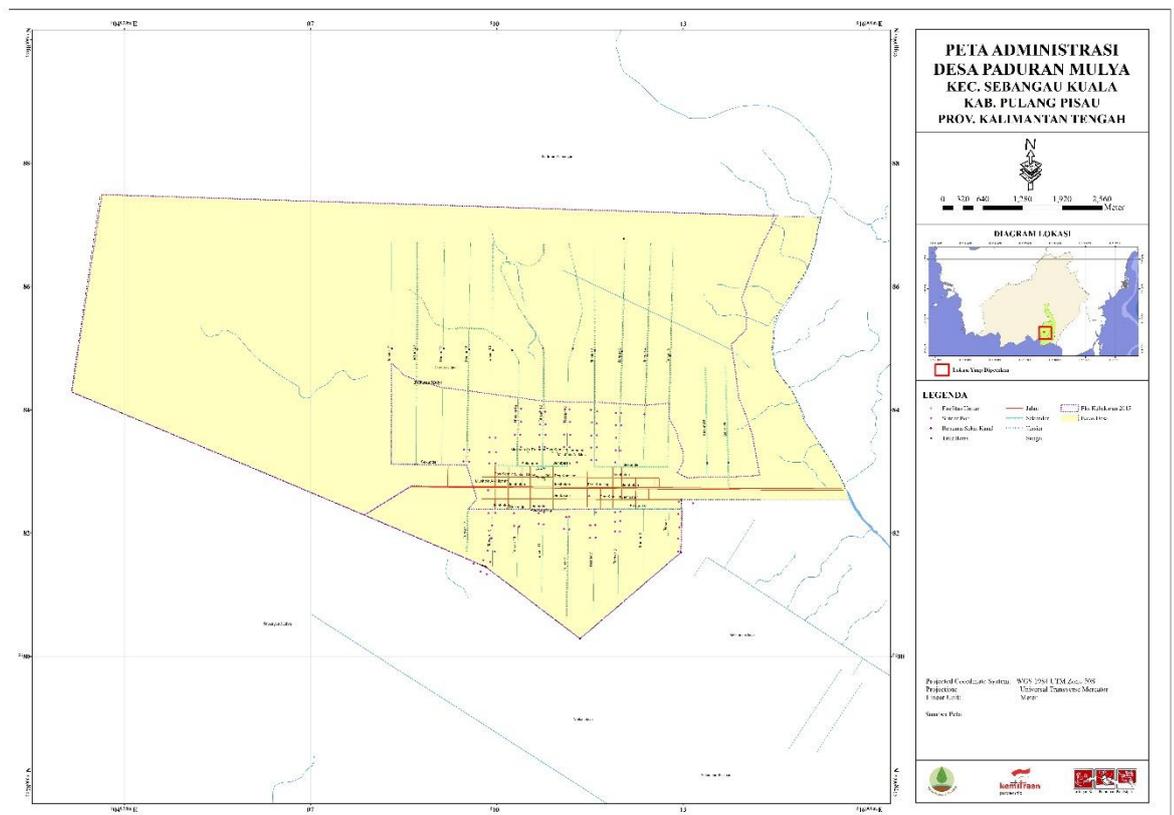


Bab II Gambaran Umum Lokasi

2.1 Lokasi Desa

Paduran Mulya merupakan salah satu Desa yang secara Administratif termasuk dalam pemerintahan Kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Gambar 1. Peta Administrasi Desa Paduran Mulya



2.2 Orbitasi

Jarak Desa Paduran Mulya, Kecamatan Sebangau Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah ke Pusat Kecamatan, Ibukota Kabupaten, dan Ibukota Provinsi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Orbitasi Desa Paduran Mulya

Keterangan	Jarak	Waktu Tempuh	Moda Transportasi	Kondisi Jalan Darat
Ke Ibukota Kecamatan Sebangau Permai	15 KM	25 menit	Motor, Mobil, Kelotok Tidak ada Kendaraan Umum	Semen dan jalan tanah
Ke Ibukota Kabupaten Pulang Pisau	108 KM	2 ½ jam	Motor, Mobil, Kelotok Tidak ada Kendaraan Umum	Jalan Aspal
Ke Ibukota Provinsi, Kota Palangka Raya	221 KM	± 4 jam	Motor, Mobil dan ada kendaraan umum dari ibukota kabupaten pulang pisau	Jalan Aspal

Sumber: Data Diolah

2.3 Batas dan Luas Wilayah

Secara Administratif Desa Paduran Mulya berbatasan dengan Desa Paduran Sebangau di bagian Utara dan Barat, Bagian Selatan Berbatasan dengan Desa Sebangau Mulya dan Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sebangau Jaya dan Desa Mekar Jaya. Luas wilayah Desa Paduran Mulya adalah 5836,27 ha atau 58,36 km².

2.4 Fasilitas Umum dan Sosial

Keadaan Fasilitas Umum dan Sosial di Desa Paduran Mulya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Fasilitas Umum dan Sosial di Desa Paduran Mulya

No	Prasarana	Pembiayaan	Volume	Kondisi	Lokasi
Fasilitas Umum					
1.	Jalan Kabupaten	APBD Kab		Rusak dan licin saat hujan	Paduran Mulya
2.	Jalan Kecamatan	APBD Kab		Rusak	
3.	Jalan Desa	APBD Kab		Licin ketika hujan	Paduran Mulya
4.	Jembatan Desa	PNPM		Baik	Paduran Mulya
Fasilitas Sosial					
1.	Gedung TK	DD	1	Baik	Paduran Mulya
2.	Gedung SD	APBD Kab	1	Baik	Paduran Mulya
3.	Puskesmas Pembantu	APBD Kab	1	Rusak ringan	Paduran Mulya
4.	Posyandu	PNPM	1	Rusak ringan	Paduran Mulya
5.	Kantor Desa	APBD Kab	1	Baik	Paduran Mulya
6.	Masjid	DD	1	Baik	Paduran Mulya
7.	Mushola	DD	1	Rusak ringan	Paduran Mulya
8.	Balai Pertemuan	Swadaya/DD	1	Baik	Paduran Mulya

Sumber : Data Diolah



Bab III Lingkungan Fisik dan Ekosistem Gambut

3.1 Topografi

Gambar 2. Topografi Wilayah Desa Paduran Mulya. April 2018 Foto Diambil dari Ketinggian



8M

Dilihat dari topografi wilayah Paduran Mulya berada pada ketinggian 16 m di atas permukaan laut dengan keadaan curah hujan rata-rata 6 mm/thn, serta suhu rata-rata per tahun adalah 30° dengan kelembaban udara rata-rata 23-36% per tahun. Dengan bentang wilayah yang cenderung datar.

3.2 Geomorfologi dan Jenis Tanah

Secara geologis, wilayah Desa Paduran Mulya memiliki ciri geomorfologis yang sama dengan hampir semua Desa gambut lain di sekitarnya yaitu daerah rawa gambut. Demikian pula dengan jenis tanahnya. Seperti Desa-Desa lain di sekitarnya, tanah di seluruh Desa Paduran Mulya adalah jenis tanah Gambut setengah matang (hemik) yang cenderung berserat dan miskin zat kapur.

3.3 Iklim dan Cuaca

Suhu udara di Desa Paduran Mulya 26 – 29 derajat saat malam, 30 – 34 derajat siang, 26 - 34 derajat rata rata pertahunnya, tingkat kelembapan 80 % (artinya cukup lembab), Perubahan cuaca dampaknya sangat terasa apalagi sekarang alam cuaca sudah sukar diprediksi oleh petani warga Paduran Mulya dimana dampaknya tanaman menjadi rusak serta apabila dari musim kemarau menuju musim penghujan maka biasanya zat asam dari tanah akan ikut naik kepermukaan dan menjadi tidak subur untuk ditanami. Adapun hasil diskusi kelompok yang dilakukan pada tanggal 4 April 2018 terkait berbagai jenis sumber daya alam dan komoditi di Desa Paduran Mulya digambarkan dalam matriks kalender musim sebagai berikut:

Tabel 3. Kalender Musim

BULAN	MUSIM		KOMODITAS	
			JAGUNG	PADI
JAN			Rawat	Panen
FEB			Panen	Panen
MAR			-	-
APR			Garap Lahan	-
MEI			Tanam	-
JUN			Rawat	Garap Lahan
JUL			Rawat	Garap Lahan
AGT			Panen	Garap Lahan
SEP			-	Tanam
OKT			Garap Lahan	Rawat
NOV			Tanam	Rawat
DES			Rawat	Rawat
P			Pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan bisa dijual	Pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan bisa dijual
M			Area lahan rawan kebakaran waktu musim kemarau dan rawan banjir	Biaya PLTB sangat mahal dan belum ada pelatihan terkait PLTB

Keterangan: P = Potensi; M = Masalah

3.4 Keanekaragaman Hayati

Untuk keanekaragaman hayati Flora termasuk beragam dan perlu penelitian lagi adapun yang umum adalah jahe, kunyit, lengkuas, kunyit hitam sedangkan jenis obat (herbal) yang dari hutan adalah Gemor dan Akar kuning yang mana fungsi atau kegunaan dari gemor adalah sebagai bahan baku obat nyamuk sedangkan akar kuning adalah obat untuk malaria namun untuk mendapatkan gemor dan akar kuning sekarang sudah sulit dan perlu menempuh perjalanan sekitar beberapa jam ke arah hutan hal ini dikarenakan kebakaran hebat yang terjadi pada tahun 2010 dan 2015 yang membuat hutan yang mengelilingi Desa habis terbakar sekarang hutan tersebut tergantikan dengan semak belukar yang lebat serta deretan pohon kayu galam selain itu ada juga buah Ciplukan (fruit *Physalis*) yang tumbuh secara subur di lahan gambut warga dan tanaman ini sudah ada sejak era awal pembukaan lahan transmigrasi, buah ciplukan sendiri sering dipakai oleh masyarakat Desa Paduran Mulya sebagai obat penurun demam, obat asma, menurunkan tekanan darah tinggi dan berbagai khasiat baik lainnya serta tak kalah baiknya ada juga pohon dadap yang berfungsi sebagai penurun demam tinggi

Untuk Keanekaragaman Fauna cukup beragam dan masih relatif terjaga keberadaannya adapun ragamnya yaitu elang, betet, rangkok, crucuk, murai batu, belibis, kutilang, beo gagak, pipit dan kepodang adapun untuk ikan di Desa Paduran Mulya termasuk kaya akan ikan perairan darat diantaranya : Papuyu, Kepar (kapor), Gabus, Tahuman dan lele, bahkan di saat tidak musim ikan berkumpul (bulan september sampai april) ikan selalu ada dan mudah dipancing, untuk musim memancing terbaik ada di bulan april – agustus dan tempat pemancingan paling baik ada di utara Desa di tanggul banjir yang berdekatan dengan hutan produksi.

Sebelum tahun 2015 mayoritas tanaman yang ditanam warga sangat beragam dan kebanyakan juga berupa buah buahan seperti rambutan, mangga, jambu, kelapa dan jeruk serta karet dan sawit dan setelah kebakaran besar tahun 2015, masyarakat Paduran Mulya banyak beralih ke tanaman non buah seperti karet, sengo, dan sawit, buah – buahan di Desa sudah hampir tidak ada lagi (ditinggalkan) dikarenakan nilai ekonomisnya dirasa kurang, pemasarannya pun cukup sulit.

Adapun proses pembukaan lahan masyarakat di Desa Padura Mulya sebelum adanya larangan membakar lahan disajikan dalam tabel 4. dibawah ini:

Tabel 4. Proses Pembukaan Lahan Masyarakat Paduran Mulya Sebelum dan Sesudah Kebakaran Hutan 2015

Sebelum tahun 2015	Sesudah tahun 2015
<ul style="list-style-type: none"> - Penebasan rumput - Membuat skat bakar - Proses pembakaran - Penyimpukan (dikumpulkan kayu hasil tebasannya) - Penanaman dengan system tugas (gotong royong) - Penyemprotan hama (wereng, kepik) - Membersihkan rumput disekitar tanaman padi - Empat bulan kemudian panen (perkiraan dan jenis padi ladang) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penebasan rumput - Semprot lahan - Pembersihan lahan dengan system tajak - pembersihan sisa rumput - pencangkulan lahan - perataan lahan - pengapuran lahan (dolomit) - penyemaian bibit padi - penanaman bibit padi - pemupukan - pembersihan tanaman disekitar tanaman padi - empat bulan kemudian panen

Sumber: Data Diolah

Menurut wawancara dengan para tetua Desa, dahulu sewaktu awal kedatangan mereka di Desa sebagai transmigran, masyarakat Desa tidak pernah membuka lahan dengan cara bakar, mereka menggunakan cara tradisional saja yaitu dengan penyangkulan dan pembersihan secara manual, dan juga Desa masih dikelilingi oleh hutan alam yang lebat (jenis meranti, blangiran, jelutung, ramin dll) saat itu tanahnya sangat subur walau tanpa bakar namun semenjak adanya pembakaran hutan maupun pembalakan liar, hutan musnah dan tingkat kesuburan tanah pun ikut menurun hingga akhirnya untuk membuka lahan baru masyarakat menjadi tergantung dengan kapur (dolomit) dan pupuk serta pestisida.

3.5 Hidrologi di Lahan Gambut

Adapun sistem hidrologi yang ada di Desa Paduran Mulya dan kodisinya di sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Hidrologi Lahan Gambut di Desa Paduran Mulya

Jenis	Jumlah	Tahun	Pendanaan	Kondisi
Saluran Primer	7.500 M	2012	APBD Provinsi	Dangkal
Saluran Sekunder	1.500 M	2013	APBD Kabupaten	Dangkal
Saluran Tersier	64.125 M	2013	APBD Kabupaten	Dangkal
Pintu Air	10 Titik	2010	APBD Provinsi	Rusak berat karena kebakaran 2015
Collector	6000M	1989	APBD Provinsi	Baik

Sumber: Data diolah

3.6 Kerentanan Ekosistem Gambut

Dalam sejarahnya di Desa Paduran Mulya hampir setiap tahun selalu terjadi Panen padi namun di beberapa tahun tertentu ada panen padinya yang bisa dikategorikan sebagai panen raya dan pada saat itu pembukaan lahannya masih dengan sistem membakar lahan, adapun peristiwa yang terkait dengan kejadian yang terjadi pada ekosistem gambut tersebut disajikan dalam tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Kerentanan Ekosistem Gambut di Desa Paduran Mulya

Periode	Kejadian
1992	Terjadi Panen raya Padi gogo
1995	Terjadi Panen raya Padi gogo, namun terjadi banjir dan banyak padi yang tenggelam dan tidak sempat di panen.
1997	Terjadi kebakaran hutan dan lahan yang sangat luas
1998	Terjadi Panen raya Padi gogo
2010	Terjadi Panen raya Padi sawah
2014	Terjadi kebakaran hutan dan lahan yang sangat luas
2015	Terjadi Panen raya Padi gogo, dan terjadi kebakaran hutan dan lahan

Sumber: RPJMdes Desa Paduran Mulya 2016-2022



Bab IV Kependudukan

4.1 Data Umum Penduduk

umlah penduduk Desa Paduran Mulya berdasarkan data Desa Per April 2018 adalah terdiri dari 298 laki – laki dan 240 perempuan dengan jumlah KK sebanyak 167 KK.

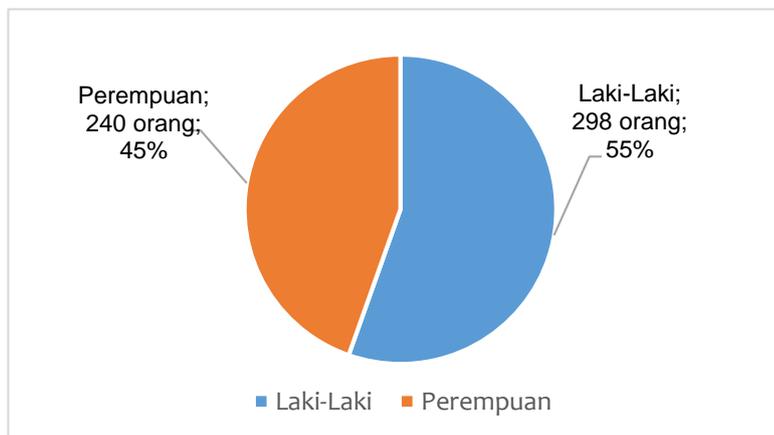
Tabel 7. Data Penduduk Desa Paduran Mulya

Kategori	Jumlah
Jumlah Penduduk Keseluruhan	538 jiwa
Jumlah Laki-Laki	298 jiwa
Jumlah Perempuan	240 jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	167 KK
Kepala Keluarga Laki-laki	133 KK
Kepala Keluarga Perempuan	14 KK
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	538 Jiwa
- 0-11 bulan	9 orang
- 1 – 5 Tahun	35 orang
- 6 – 10 Tahun	34 orang
- 11 – 15 Tahun	55 orang
- 16 – 20 Tahun	52 orang
- 21 – 25 Tahun	52 orang
- 26 – 30 Tahun	52 orang
- 31 – 35 Tahun	38 orang
- 36 – 40 Tahun	33 orang
- 41 - 45 Tahun	33 orang
- 46 – 50 Tahun	39 orang
- 51 - 55 Tahun	32 orang
- 56 – 60 Tahun	24 orang
- >61 Tahun	50 orang

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir	289 orang
- Taman Kanak-Kanak	11 orang
- Sekolah Dasar	170 orang
- SMP/SLTP	30 orang
- SMA / SLTA	60 orang
- Akademi / D1-D3	5 orang
- Sarjana (S1-S3)	13 orang
Keluarga Tidak Mampu	
Keluarga Miskin	30 KK
Keluarga Sangat Miskin	21 KK
RT/RW	
RW	9 buah
RW	2 buah

Sumber: data per April 2018

Gambar 3. Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk Paduran Mulya

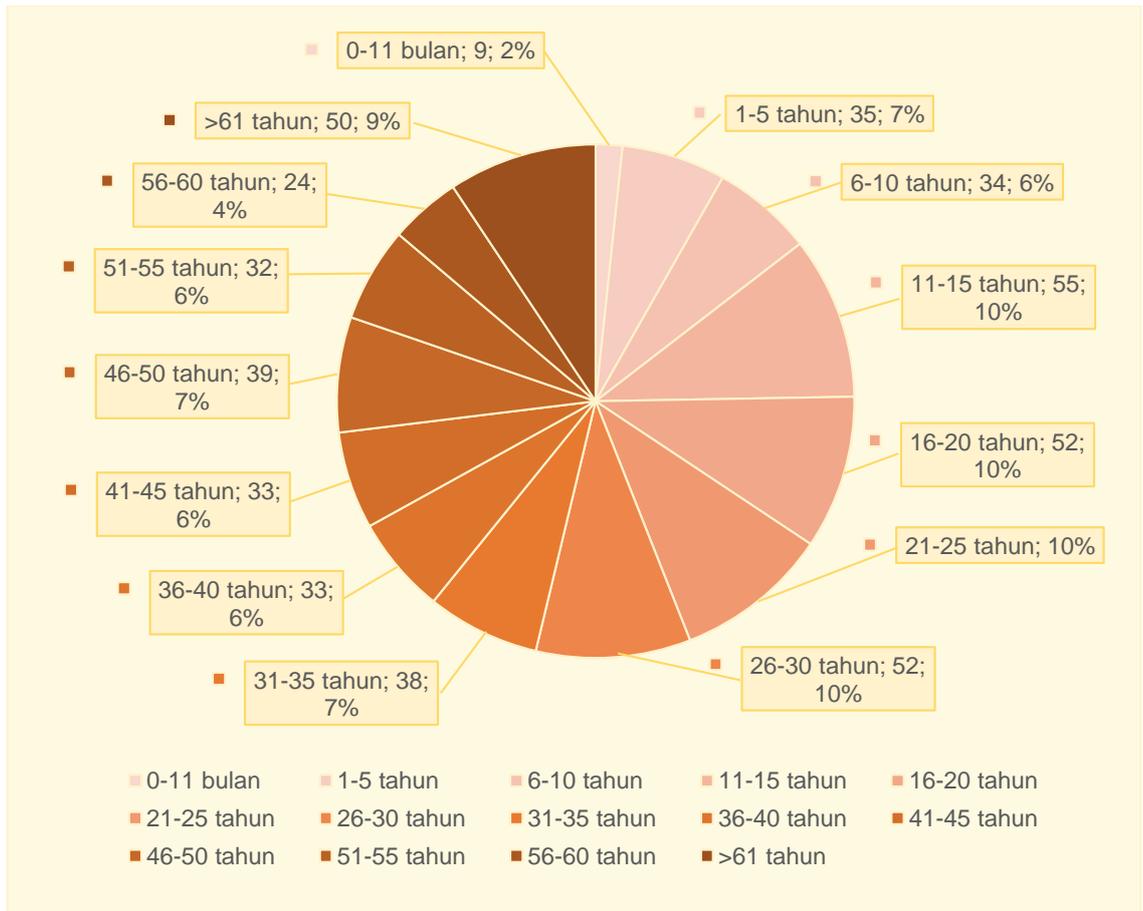


Gambar 4. Grafik Perbandingan Jumlah Kepala Keluarga Desa Paduran Mulya

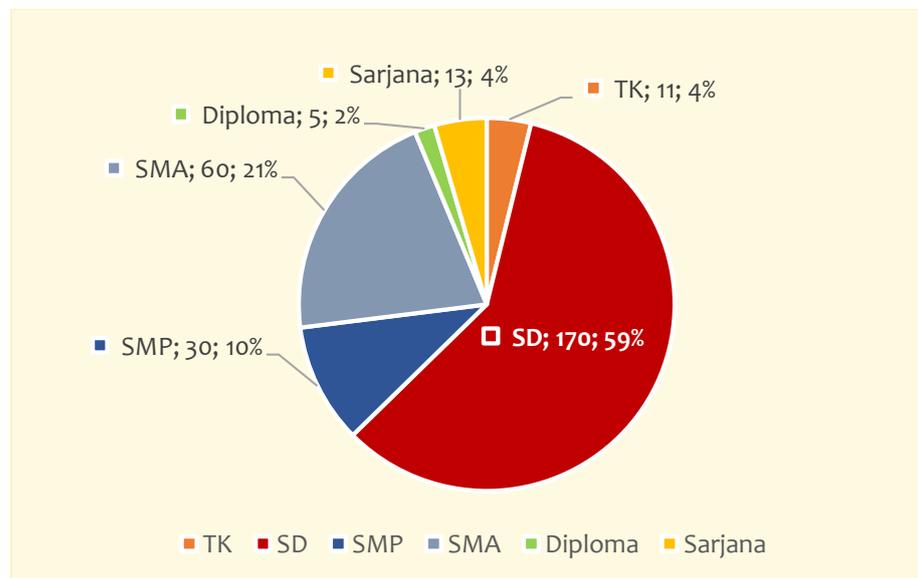


Jumlah kepala keluarga laki-laki di Desa Paduran Mulya adalah sebesar 90% dan sisanya adalah kepala keluarga perempuan sebanyak 10% dari jumlah populasi.

Gambar 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia



Gambar 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Dari data diatas bisa diambil kesimpulan bahwa kebanyakan (mayoritas penduduk Paduran Mulya berdasarkan Pendidikan terakhir adalah kebanyakan lulusan SD sebanyak 170, 59 %, kemudian disusul lulusan SMA sebanyak 60%, lulusan SMP 30%, Sarjana strata satu (1) sebanyak 13% dan lulusan Diploma sebanyak 5,2%.

4.2 Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Paduran Mulya pada tahun 2015 adalah sebanyak 513 laki – laki dan perempuan 510 (total penduduk 1023 jiwa) dengan jumlah total 247 KK, dan pada tahun 2016 jumlah penduduknya adalah sebanyak 285 laki – laki dan perempuan sebanyak 221 sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 301 laki laki dan perempuan 247 (total jumlah 548) dengan total 167 KK. Sedangkan data per April tahun 2018 jumlah penduduk adalah 538 Jiwa. Jika menggunakan data dasar tahun 2016 maka laju pertumbuhan penduduk di Desa Paduran Mulya dihitung dari Jumlah Penduduk tahun 2018: Jumlah penduduk tahun 2016. Jadi laju pertumbuhan penduduk di Desa Paduran Mulya adalah sebesar 1,06% per tahunnya.

4.3 Tingkat Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk Desa Paduran Mulya dihitung dari Luas Wilayah: Jumlah Penduduk, jadi 5.836,27 ha adalah seluas 58,37 km² dan Jumlah penduduk per April 2018 adalah 538 Jiwa, Jadi jumlah kepadatan penduduk Desa Paduran Mulya adalah 9 Jiwa per kilometer persegi.



Bab V Pendidikan dan Kesehatan

5.1 Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan

Menurut data RPJMdes Desa Paduran Mulya (2017) ketersediaan tenaga pendidik hanya memiliki gedung SD dan TK karena jumlah penduduknya pun masih tergolong sedikit. Jumlah tenaga pendidik yang ada di Desa Paduran Mulya dapat dilihat ditabel 8. berikut:

Tabel 8. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kesehatan Desa Paduran Mulya

No	Uraian	Jumlah Tenaga
A	Pendidikan	
1	Sekolah Dasar	8 orang
2	PAUD	2 orang
B	Kesehatan	
1	Perawat	2 orang
2	Dukun	2 orang

(Sumber : RPJMdes 2017)

5.2 Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan

Untuk kondisi fasilitas pendidikan di Desa Paduran Mulya sudah cukup memadai dimana pada tahun 2017 untuk PAUD sempat dilakukan perehaban. dan untuk gedung SD belum ada lapangan olahraga, untuk berolahraga bisa memanfaatkan halaman sekolah dan untuk akses ke sekolah sudah cukup memadai karena jalan Desa cukup nyaman dilalui namun apabila musim penghujan akan sangat sulit dilalui karena licin.

Sedangkan untuk fasilitas kesehatannya sendiri terdiri dari 1 Pustu dan 1 posyandu namun dalam keadaan rusak ringan tapi masih bisa operasional, untuk kedepannya khusus posyandu akan diadakan perehaban yang akan dilaksanakan dengan menggunakan dana Desa (DD) dan pustu juga akan dilakukan perehaban yang pelaksanaannya akan dibantu oleh Dinas Kesehatan (kabupaten pulang pisau).

Untuk pustunya sendiri hanya bisa melayani penyakit ringan karena dikarenakan peralatan terbatas dan apabila penyakitnya cukup parah maka akan dilarikan ke puskesmas kecamatan atau rumah sakit di kabupaten.

Di tahun 2015 saat bencana kebakaran besar lahan gambut, pustu Desa Paduran Mulya hanya bisa memberikan bantuan berupa pembagian masker dan juga sosialisasi karena keterbatasan fasilitas dan alat kesehatan serta obat obatannya belum memadai.

5.3 Angka Partisipasi Pendidikan

Berikut dibawah akan kami sajikan dalam tabel 9. Angka Partisipasi Pendidikan di Desa Paduran Mulya:

Tabel 9. Tingkat Partisipasi Pendidikan di Desa Paduran Mulya

Keterangan	Tingkat Partisipasi Pendidikan		
	APS	APK	APM
SD Kelompok umur 7-12 tahun: 41 orang Jumlah Siswa : 41 orang		100%	$\frac{41}{41} \times 100\%$ = 100%
SMP Kelompok umur 13-15 tahun: 39 orang Jumlah Siswa : 28 orang	$\frac{98}{109} \times 100\%$ = 89,9%	28,21%	$\frac{28}{39} \times 100\%$ = 71,79%
SMA Kelompok umur 16-18 tahun: 29 orang Jumlah Siswa: 26 orang		10,35%	$\frac{26}{29} \times 100\%$ = 89,65%

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Desa Paduran Mulya adalah 89,9% dimana masih 10,1% anak usia sekolah yang tidak bersekolah. Sedangkan Untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) di Desa adalah 100% penduduk SD di rentang usia 7-12 tahun yang ada di Desa semuanya bersekolah. 71,79% penduduk SMP di rentang usia 13-15 tahun yang ada di Desa sekolah namun 28,21 % tidak sekolah dengan jenjang SMP, dan untuk Jenjang SMA dengan kelompok umur 16-18 tahun di Desa terdapat 89,65% penduduk yang bersekolah dan sisanya 10,35 % tidak bersekolah.

5.4 Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015

Tidak ada korban jiwa di Desa Paduran Mulya saat kebakaran besar tahun 2015 namun hanya menelan kerugian secara materiil yaitu rumah Pak Mamat dan Pak Hambali yang rumahnya terbakar habis akibat sebaran api dari lahan yang terbakar, mereka beralamat di jalur 5 dan 11 Desa Paduran Mulya, Kecamatan Sebangau Kuala.



Bab VI

Kesejarahan dan Kebudayaan Masyarakat

6.1 Sejarah Desa

Desa Paduran Mulya pada awalnya adalah Desa dalam binaan transmigrasi bernama Paduran III, Paduran Mulya atau Sebangau III dibuka dan ditempati pada tanggal 2 November tahun 1990 s/d 25 Mei 1992 dengan jumlah KK + 1.942 jiwa.

Pada awal tahun 1993 berkurang menjadi 410 kepala keluarga dan program transmigrasi tersebut berkembang / dapat tambahan dengan membuka trans swakarsa (TSM) akhir tahun 1993 sebanyak ± 150 KK. Program TSM yang dilakukan oleh Pemerintah melalui departemen transmigrasi itu disalah fungsikan dan mengakibatkan program tersebut gagal.

UPT Sebangau III melaksanakan pemilihan Kepala Desa untuk pertama kalinya pada tanggal 9 Mei 1993 dan dimenangkan oleh Supriyadi sekaligus sebagai Kepala Desa Persiapan, dua hari setelah pemilihan kepala Desa di kantor Kepala UPT Sebangau III diadakan musyawarah yang dipimpin oleh Drs. Bung Dawardi sebagai Kepala UPT, dalam rapat tersebut kemudian dibahaslah tentang nama Desa, yang dimana agar bertujuan untuk tidak menghilangkan sejarah asal Sebangau III maka Desa tersebut diberi nama Paduran Mulya. Nama Paduran diambil bukan karena tanpa alasan, diambil dari nama Sei Paduran dan ditambahkan Mulya yang diambil dari dari cita – cita masyarakat agar masyarakat yang tinggal disana hidupnya lebih Mulya dibanding di daerah asalnya. Maka dari peristiwa pemilihan Kepala Desa persiapan pada tanggal 9 Mei 1993 itu ditetapkan sebagai hari jadi Desa Paduran Mulya.

UPT Sebangau III atau Desa Paduran Mulya pada mulanya adalah berada pada wilayah administrasi Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Kapuas, seiring perkembangan maka pada tahun 2003 Pulang Pisau dijadikan Kabupaten Pemekaran dari Kabupaten Kapuas. Dan satu tahun kemudian tepatnya pada tanggal 17 Mei 2004 Kecamatan Kahayan Kuala yang terdiri dari 15 Desa Desa dimekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Kahayan Kuala dan Kecamatan Sebangau Kuala dan kecamatan Sebangau Kuala dalam pemekaran tersebut memasukan Desa Paduran Mulya masuk wilayah administrasi Kecamatan Sebangau Kuala.

6.2 Etnis, Bahasa, Agama

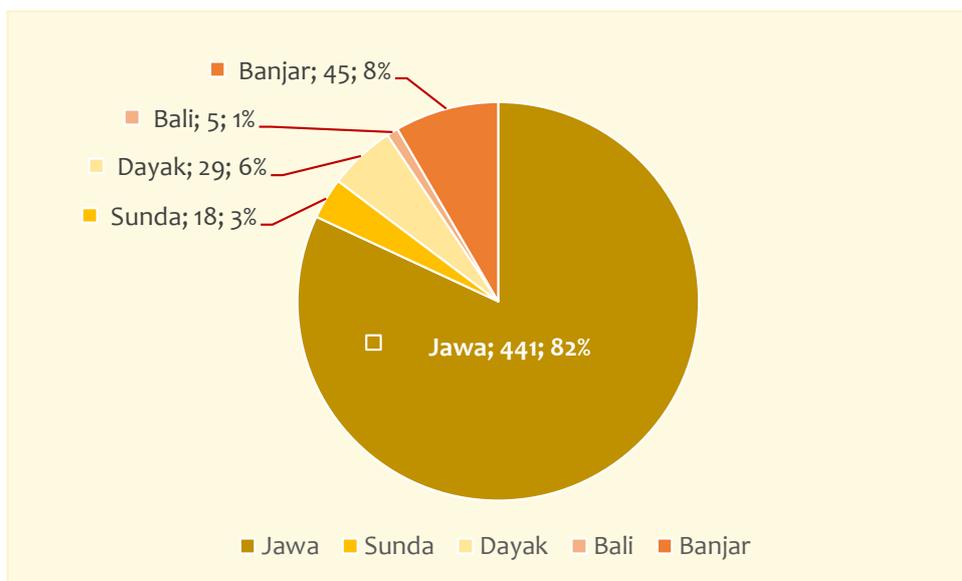
Penduduk Desa Paduran Mulya terdiri dari beberapa suku, dengan mayoritas suku terbesar adalah suku Jawa sedangkan untuk bahasa yang digunakan dalam pergaulan sehari – hari masyarakatnya adalah bahasa Jawa sedangkan untuk acara formilnya (seperti rapat Desa) menggunakan bahasa Indonesia saja. Berikut tabel 10. Adalah jumlah penduduk berdasarkan suku di Desa Paduran Mulya.

Tabel 10. Jumlah Penduduk berdasarkan Suku di Desa Paduran Mulya

Suku	Jumlah
Jawa	441 orang
Sunda	18 orang
Bali	05 orang
Dayak	29 orang
Banjar	45 orang

Sumber : Data diolah

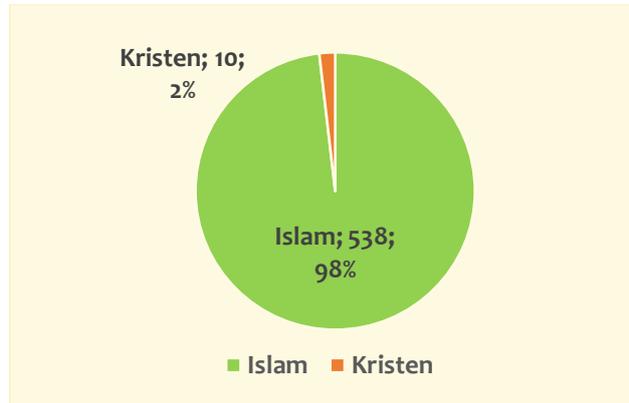
Gambar 7. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku di Desa Paduran Mulya



Suku di desa Paduran Mulya di dominasi oleh suku Jawa Sebesar 82%, Banjar 8%, Dayak 6%, sunda 3% dan Bali sebesar 1%.

Adapun untuk agama (keyakinan) masyarakat di Desa Paduran Mulya mayoritas adalah beragama Islam dengan jumlah yaitu Islam (538) orang dan Kristen (10) orang.

Gambar 8. Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Paduran Mulya



Mayoritas Agama yang dianut oleh Penduduk desa Paduran Mulya adalah Islam sebesar 98% dan 2 %nya beragama Kristen.

6.3 Legenda

Tidak ada, hal ini dikarenakan Desa Paduran Mulya adalah Desa Transmigrasi dan bukan tipe masyarakat Tradisional penduduk awal yang menetap sejak lama. Paduran Mulya sendiri baru mulai ditempati pada saat tahun 1989/1990 saat era awal pembukaan Transmigrasi. (sumber: wawancara dengan Bapak kepala Desa dan tokoh masyarakat).

6.4 Kesenian Tradisional

Kesenian di Desa Paduran Mulya pada awalnya adalah seni reog dan wayang hal ini terjadi karena sebagaimana asal kebanyakan dari mereka adalah etnis Jawa, namun seiring berjalan waktu dan banyak terjadi perpindahan penduduk dari Desa ke kota serta berkurangnya minat generasi muda akan kesenian tradisional maka sekarang sudah tidak ada lagi diadakan acara – acara atau pementasan reog dan wayang terkecuali di hari – hari besar saja dan acara sukuran besar (sumber dari wawancara dengan Ketua BPD Paduran Mulya)

6.5 Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

Untuk warga Desa Paduran Mulya sendiri tidak ada yang khusus dalam pengolahan tanah gambut, hanya saja mereka dalam setiap kali melakukan pembukaan lahan dengan bakar, mereka sebelumnya membuat sekat bakar terlebih dahulu untuk mencegah api tidak meloncat ke area yang tidak ingin dibakar, untuk pembakarannya sendiri biasanya dilakukan berdasarkan pertanda alam yaitu saat memasuki bulan musim kemarau yaitu perkiraan bulan Mei dimana menurut pengakuan warga (Pak Suwono) biasanya pada bulan Mei maka Matahari agak bergeser sedikit ke utara pada saat musim kemarau dan ditiap paginya selalu berkabut dingin namun menurut beliau sekarang musim sudah tidak bisa diprediksi lagi.

Sekarang dengan adanya larangan membuka lahan dengan cara bakar, masyarakat pun beralih ke cara dengan ditabas (buka lahan dengan parang) kemudian disimpuk (dikumpulkan kayu hasil tebasannya) kemudian diberi obat dan kemudian dicangkul lagi untuk kemudian intensif diberi pupuk kandang, cara ini memang efektif mencegah kebakaran lahan gambut namun memerlukan biaya banyak dan tenaga yang lebih banyak pula terutama tanahnya juga harus diberi kapur agar menetralkan zat asam tanah, sedangkan petani di Desa Paduran Mulya tidak semua mampu membeli kapur tersebut apalagi dalam jumlah banyak.



Bab VII Pemerintahan dan Kepemimpinan

7.1 Pembentukan Pemerintahan

Desa Paduran Mulya awalnya adalah Desa transmigrasi kemudian setelah mempertimbangkan kemampuan ekonomi dan potensi Desa pada saat itu maka pembentukannya dilakukan melalui Desa persiapan terlebih dahulu, dimana Desa persiapan tersebut statusnya dapat ditingkatkan berdasar hasil evaluasi (UU Desa Nomor.6).

Pembentukan pemerintahan Desa Paduran Mulya sendiri bertujuan untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat serta pembangunan yang semakin maju, merata dan terencana secara maksimal sesuai dengan tuntutan pembangunan saat ini.

Di Desa Paduran Mulya sendiri berdiri secara resmi pada 9 Mei 1993 dan di Desa ini telah terjadi beberapa kali pergantian kepala Desa diantaranya:

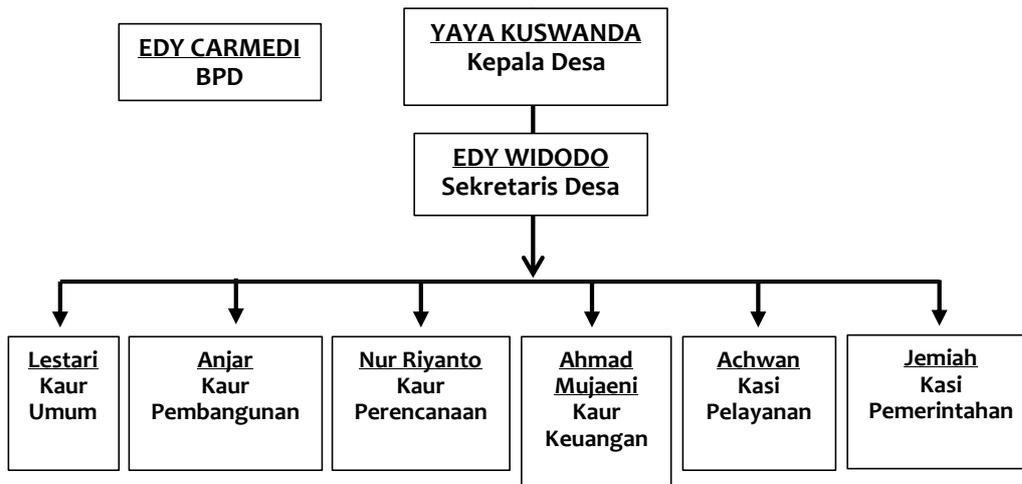
Tabel 11. Nama Pejabat Pemerintah Desa Paduran Mulya

Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1993 – 1996	Supriyadi	Kades Persiapan
1996 – 1997	Sutrisno	Pj. Kades
1997 – 2003	Suwardi	Pj. Kades
2003 – 2008	Suwardi	Kades
2008 – 2014	Yaya Kuswanda	Kades
2015-2016	Suhardi	Pj. Kades
2016-2022	Yaya Kuswanda	Kades

Sumber: RPJMdes Paduran Mulya 2016-2022

7.2 Struktur Pemerintahan Desa 2018

Gambar 9. Struktur Pemerintahan Desa Paduran Mulya tahun 2018



TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas pokok dan fungsi Aparatur Desa Paduran Mulya adalah:

1) Kepala Desa

Kepala Desa adalah pemerintaha Desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa (UU no.6 tahun 2014 pasal 1 ayat 3) dan juga bertugas melaksanakan prinsip tata pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, professional,, efektif, efisien, bersih serta bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme, menyelenggarakan administrasi pemerintahan Desa yang baik, mengelola keuangan Desa dan aset Desa, menyelesaikan perselisihan masyarakat di Desa, mengembangkan potensi sumber daya alam, dan melestarikan lingkungan hidup serta memberikan informasi kepada masyarakat

2) BPD (Badan Permusyawaratan Desa)

BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokrasi adapun fungsi BPD yang berkaitan dengan kepala Desa yaitu (UU RI no.6 tahun 2014 pasal 55) adalah membahas dan menyepakati rencana peraturan Desa bersama kepala Desa; menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa dan melakukan pengawasan kinerja kepala Desa.

3) Sekretaris Desa

Adalah merupakan perangkat Desa yang membantu kepala Desa untuk mempersiapkan administrasi dan melaksanakan pengelolaannya, mempersiapkan bahan penyusunan peraturan Desa, melakukan koordinasi untuk penyelenggaraan rapat rutin; melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala Desa.

4) Pelaksana Teknis Desa

- a) Kepala urusan umum (Kaur umum) bertugas membantu sekretaris dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha, dan juga kearsipan
- b) Kepala urusan perencanaan (Kaur perencanaan) bertugas membantu kepala Desa mempersiapkan bahan rumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat Desa, melaksanakan administrasi pembangunan serta menyiapkan bahan usulan kegiatan
- c) Kepala urusan pemerintahan (Kaur pemerintahan) bertugas membantu kepala Desa dalam melakukan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, membantu penyusunan perencanaan peraturan Desa.

7.3 Kepemimpinan Tradisional

Peran pemimpin tradisional di Desa Paduran Mulya terutama untuk warga Dayak yang ada disana adalah dengan sistem kedamangan dengan kepala adat damang dan mantir sebagai mitra camat dan kepala Desa bertanggung jawab terhadap kekuasaan wilayah adat dan melindungi hak-hak komunitasnya untuk damang sendiri sebenarnya berkedudukan di kecamatan (bukan di Desa) jadi perannya tidak terlalu besar selain pula karena mayoritas penduduk di Paduran Mulya adalah bersuku Jawa.

7.4 Aktor Berpengaruh

Aktor yang berpengaruh di Desa Paduran Mulya adalah Kepala Desa, Kepala BPD (badan permusyawaratan Desa) dan Sekretaris Desa kemudian di dalam pengambilan keputusan kepala Desa tidak sendirian, dia akan terlebih dahulu berdiskusi dengan sekretaris Desa dan ketua BPD, terutama terkait fungsi dana Desa dan mobilisasi massa.

Adapun aktor-aktor non formal yang cukup berpengaruh di Desa Paduran Mulya adalah para ketua kelompok tani yang dianggap sebagai sepuh (tetua) didalam hal pertanian.

7.5 Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan

Proses mekanisme penyelesaian sengketa atau konflik di Desa Paduran Mulya biasanya dilakukan dengan cara musyawarah, hal ini dilakukan agar dapat diperoleh keputusan secara bersama sehingga hasilnya bisa diterima dan dilaksanakan.

Musyawarah jugalah yang merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan di Desa tersebut termasuk dalam pencegahan bencana asap dan pembasahan gambut dan juga pembuatan sumur bor, semuanya dilakukan dengan musyawarah. Adapun yang terlibat dalam pengambilan keputusan adalah, Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD dan unsur masyarakat.

7.6 Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa

Adapun proses mekanisme/forum pengambilan keputusan di Desa Paduran Mulya biasanya diambil dengan cara musyawarah dengan melibatkan perwakilan dari masyarakat dalam hal ini para tetua yang dianggap sepuh, keputusan yang dilakukan dengan proses musyawarah dianggap efektif karena lebih berbobot, adanya pendapat, pemikiran dan ilmu dari peserta musyawarah itu sendiri sehingga hasil akhirnya bisa diterima dan dijalankan oleh semua peserta. Terkait proses pengambilan keputusan dalam pembangunan Desa biasanya yang dikumpulkan adalah kepala Desa, sekretaris Desa, kaur pembangunan, ketua BPD dan tetua Desa. Sedangkan untuk hal yang bersifat tanggulangan bencana maka yang dikumpulkan adalah: kepala Desa, sekretaris Desa, ketua MPA. Ketua BPD dan para tetua Desa

Semua proses pengambilan keputusan di Desa Paduran Mulya sudah sesuai atau sejalan dengan Undang – undang tentang Desa No.6 Tahun 2014 yang mana mendefenisikan musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara BPD, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Pemusyawaratan Desa untuk menyepakati hal – hal yang bersifat strategis.



Bab VIII Kelembagaan Sosial

8.1 Organisasi Sosial Formal

Di Desa Paduran Mulya ada beberapa lembaga sosial formal diantaranya:

Tabel 12. Organisasi Sosial Formal di Desa Paduran Mulya

No	Nama organisasi	Tujuan Pembentukan	Nama ketua	anggota
1	Pemdes	Untuk pelayanan pemerintah skala Desa	Yaya Kuswanda	8 orang
2	PKK	Untuk pemberdayaan wanita di Desa	Isnani	25 orang
3	MPA	Untuk pemadaman api skala Desa	Edy Carmedy	18 orang
4	BPD	Untuk penyerapan aspirasi masyarakat	Edy Carmedy	5 orang
5	Bumdes	Sebagai badan usaha milik Desa	Apandi	3 orang
6	Gapoktan	Sebagai wadah gabungan kelompok tani	Mamat	5 kelompok tani
7	Karang Taruna	Sebagai kegiatan kepemudaan	Tri mulyono	40 orang
8	Posyandu	Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan	Isnani yulianti	5 orang

Sumber: data diolah

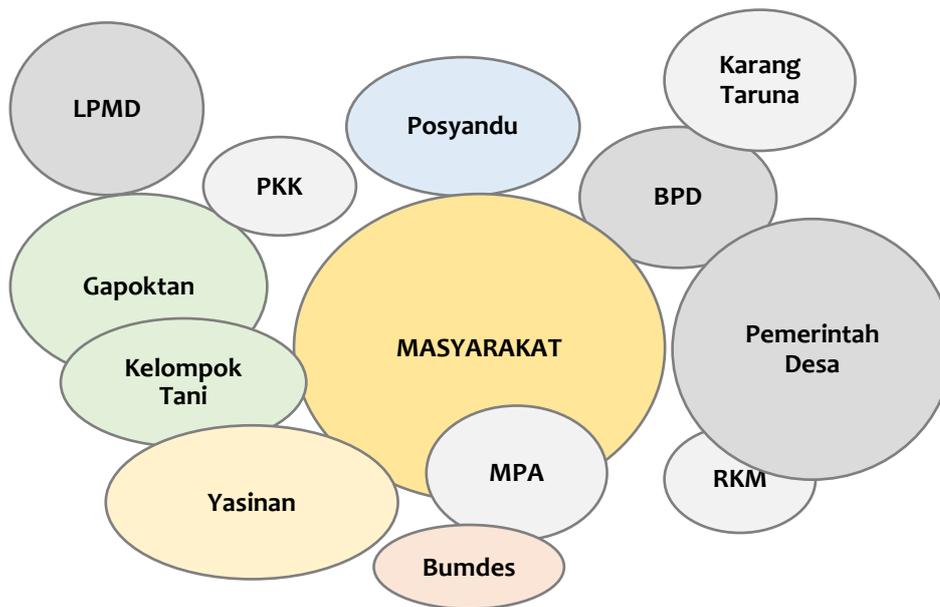
8.2 Organisasi Sosial Nonformal

Adapun lembaga sosial non formal di Desa Paduran Mulya diantaranya adalah Jamaah yasinan dan RKM (rukun kematian warga), untuk jamaah yasinan sendiri kegiatannya cukup aktif, dimana dalam seminggu sekali setiap malam jumat akan diadakan dirumah warga anggota kelompok pengajian dengan cara sistem acak sebagai penyelenggara acara sedangkan yang terlibat dalam acara tersebut kebanyakan didominasi oleh bapak – bapak, kaum tua dan sedikit kaum muda. Kepala Desa Paduran Mulya bahkan ikut terlibat aktif dalam menghadiri acara yasinan ini.

Selain yasinan bapak-bapak ada pula yasinan ibu-ibu yang diadakan rutin setiap hari jum'at. Sedangkan untuk RKM sudah cukup memberikan kontribusi di dalam kegiatan sosial yang berhubungan dengan kematian warga. Anggota RKM kebanyakan adalah kaum bapak – bapak. Di Desa Paduran Mulya.

8.3 Jejaring Sosial Desa

Gambar 10. Diagram Venn Desa Paduran Mulya



Pemerintahan Desa dirasa dekat dengan masyarakat karena peran serta dalam pelayanan publik seperti pembuatan KTP, surat menyurat yang mana sangat direspon cepat oleh pemerintah Desa dalam pembuatannya serta melakukan peran dan fungsinya sangat baik sesuai dengan Tupoksi yang telah ditetapkan. BPD di Desa Paduran Mulya sangat dekat dikarenakan selain dijadikan mitra pemerintah, dan juga melaksanakan tugas menampung dan menyerap aspirasi masyarakat, serta mereka cukup dekat dengan semua lapisan masyarakat, dan juga keputusan tertinggi di Desa diambil melalui musyawarah yang melibatkan BPD serta pemerintahan Desa.

PKK cukup dekat karena sebagai pengembang usaha bagi ibu – ibu dan juga menambah perekonomian keluarga serta program – programnya sangat mengena dan sesuai keadaan di Desa. Posyandu cukup dekat dengan masyarakat karena kader posyandu sebulan 2x rutin melakukan kegiatan di Desa namun biasanya di setiap kedatangannya selalu membagikan bahan pangan tambahan bergizi yang baik untuk bayi dan balita. Karang Taruna : kurang dekat dengan kelompok usia remaja di Desa karena kepengurusannya tidak ada di tempat serta lapangan olahraga untuk kegiatan – kegiatan karang aruna masih belum memadai.

Gapoktan : kurang dekat dengan Kelompok Tani (masyarakat) karena kurangnya pelatihan serta pemahaman tentang organisasi. Bumdes Kurang dekat dikarenakan kurangnya pemahaman anggota tentang pengertian dan tugas pokok Bumdes itu sendiri dalam pelayanan kepada masyarakat. LPMD kurang dekat dikarenakan kurangnya pelaksanaan sebagai penampung aspirasi masyarakat. Kelompok tani : cukup dekat karena anggota mereka adalah masyarakat itu sendiri namun masih diperlukan pendampingan dari petugas pendamping lapangan dari dinas pertanian untuk agar bias lebih maksimal perannya. Yasinan cukup dekat namun anggotanya sedikit serta masih minimnya kesadaran masyarakat akan aktifitas keagamaan. MPA cukup dekat karena pelayanan yang sangat diperlukan di musim kering namun masih perlu peningkatan kualitas SDM anggotanya serta insentifnya. RKM tidak dekat namun belum terbentuknya organisasi secara baik. dan dalam memberikan sumbangannya melalui individu saja bukan organisasi.

Berikut di bawah dalam tabel 13 peran dan manfaat dari jejaring sosial di Desa.

Tabel 13. Uraian Diagram Venn

Nama Lembaga	Peran dan mamfaat	Kedekatan dengan masyarakat
Pemdes	Untuk pelayanan pemerintah skala Desa	Sangat dekat dengan masyarakat
PKK	Untuk pemberdayaan wanita	Cukup dekat
MPA	Untuk pemadaman api skala Desa	Cukup dekat namun peralatan penanggulangan bencana masih kurang serta belum efektif
BPD	Untuk penyerapan aspirasi masyarakat	Sangat dekat
Bumdes	Sebagai badan usaha milik Desa	Cukup dekat namun belum terlalu aktif
Gapoktan	Sebagai wadah gabungan kelompok tani	Cukup dekat namun kadernya kurang pendampingan dan sarana penunjang kurang
Karang Taruna	Sebagai kegiatan kepemudaan	Kurang dekat karena tidak aktif dalam berkegiatan
Posyandu	Sebagai tempat pengobatan warga dan balita	Cukup dekat namun fasilitas perlu peningkatan dalam pelayanan
LPMD	Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat	Tidak terlalu dekat

Sumber: FGD 1



Bab IX Perekonomian Desa

9.1 Pendapatan dan Belanja Desa

Pengelolaan keuangan Desa Paduran Mulya disusun berdasarkan undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa; peraturan pemerintah republik indonesia nomor.43 tahun 2014; peraturan pemerintah republik indonesia nomor.60 tahun 2014 tentang dana Desa; peraturan menteri dalam negeri nomor 111 tahun 2014 tentang peraturan Desa; Undang-undang no.25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional; peraturan menteri dalam negeri nomor 114 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan Desa; peraturan bupati pulang pisau nomor 4 tahun 2017 tentang tata cara pembagian, penetapan rincian dan penggunaan dana Desa kabupaten pulang pisau; dan peraturan Desa Paduran Mulya nomor 4 tahun 2016 tentang rencana pembangunan jangka menengah Desa tahun 2016 – 2022.

Adapun arah pengelolaan pendapatan Desa agar kebijakan pengelolaan keuangan Desa sesuai amanah peraturan perundang-undangan yang berlaku , diantaranya peraturan menteri dalam negeri nomor 37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan serta mencerminkan keberpihakan terhadap kebutuhan riil riil masyarakat, setiap tahunnya pemerintah Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) menetapkan peraturan Desa tentang anggaran pendapatan dan belanja Desa (APBDes) secara partisipatif dan transparan dengan proses penyusunannya dimulai dari lokakarya Desa, konsultasi publik dan rapat umum BPD untuk penetapannya. APBDes didalamnya memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang pengelolaannya dimulai tanggal 1 januari sampai dengan 31 desember tahun bersangkutan.

Untuk sumber pendapatan Desa Paduran Mulya sebagaimana meliputi semua penerimaan uang melalui rekening Desa yang merupakan hak Desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh Desa. Perkiraan pendapatan Desa yaitu meliputi sumber pendapatan asli Desa, bagi hasil, bagian dana perimbangan, bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah, hibah dan sumbangan pihak ketiga.

Adapun penggunaan dana Desa (usulan) tahun 2018 di Desa Paduran Mulya lebih condong kearah pengembangan dan pembangunan infrastruktur sosial ekonomi yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14. Usulan Penggunaan Dana Desa 2018

No	Uraian	Lokasi	Volume (jumlah)	Pembiayaan	
				APBDesa	Ket
1	Lanjutan semenisasi jalan	Rt 04/05	650 m	416,301,000	DD
2	Pembangunan jembatan kayu	Rt 02/01	1 unit	97,939,400	DD
3	Pembangunan lapangan voly	Paduran Mulya	1 unit	49,276,600	DD
4	Pembangunan Gorong - gorong	PAUD	1 unit	26,951,000	DD
5	Pemeliharaan kebun Desa	Paduran Mulya	1 paket	3,000,000	DD
6	Penyertaan modal BUMDes	Paduran Mulya	1 tahun	50,000,000	DD
7	Bantuan insentif guru PAUD 2 orang	Paduran Mulya	1 tahun	9,600,000	DD
8	Bantuan insentif guru TKA/TPA	Paduran Mulya	1 tahun	2,400,000	DD
9	Rehab gedung posyandu	Paduran Mulya	1 paket	53,268,000	DD
10	Belanja alat rumah tangga PKK	Paduran Mulya	1 paket	10,000,000	DD
11	Belanja permainan edukatif luar	Paduran Mulya	1 paket	25,000,000	DD
12	Belanja dekorasi dan dokumentasi (baleho)	Paduran Mulya	2 paket	3,070,000	DD
JUMLAH				746,806,000	

Sumber : RPJMDes Paduran Mulya 2016-2018

9.2 Aset Desa

Tabel 15. Aset Desa Paduran Mulya

Uraian Aset	Jumlah	Kondisi		Jumlah	Kondisi
Aset Tidak Bergerak			Aset Bergerak		
1. Kantor Desa	1 Unit	Baik	Laptop		
2. Aula	1 Unit	Baik	Motor		
3. Kebun Desa	1 Unit	Baik	Perlengkapan kantor		
4. Posyandu	1 Unit	Rusak ringan			
5. Masjid	1 Unit	Baik			
6. Pos kamling	5 Unit	Baik			
7. Gedung Paud	1 Unit	Baik			
8. Gedung SDN	1 Unit	Baik			
9. Jembatan Primer	4 Unit	Baik			
10. Jembatan sekunder	3 Unit	Baik			
11. Pustu	2 Unit	Rusak ringan			
12. Gudang Desa	1 unit	Rusak ringan			
13. Jembatan kayu	12 unit	Baik			
14. Gorong – gorong cor	18 unit	Baik			
15. Parkir kantor Desa	1 unit	Baik			
16. Lapangan volley	1 unit	Baik			

Sumber: data diolah

9.3 Tingkat Pendapatan Warga

Mata pencaharian masyarakat di Desa Paduran Mulya bermacam macam diantaranya adalah :

1) **Pertanian**

awal Desa Paduran Mulya berdiri hampir semua masyarakatnya berprofesi sebagai petani sawah, yang mana hampir tiap tahun nya selalu panen terhitung dari tahun 1992 – 2015 selalu panen padi sawah dan padi gogo, hingga hal tersebut seolah menjadikan Desa Paduran Mulya adalah wilayah lumbung padi, dengan curah hujan 6 MM/Th (RPJMdes 2015), menjadikan wilayah ini sangat berpotensi sebagai penghasil padi, namun seiring waktu semenjak adanya larangan membuka lahan dengan cara bakar, berangsur-angsur tingkat pertanian di Desa Paduran Mulya menurun, karena kebanyakan warga Desa membuka lahannya dengan cara tradisional yaitu dengan cara dibakar karena dipandang murah dan cepat serta tidak perlu banyak tenaga. sekarang hanya tersisa beberapa orang saja yang berprofesi sebagai petani sawah kebanyakan mulai beralih berkebun serta merantau ke kota.

2) **Perkebunan**

Untuk perkebunan di Desa Paduran Mulya kebanyakan menanam sawit, pohon karet, jagung dan sayur sayuran serta semangka.

3) **Perikanan**

Usaha perikanan di Desa Paduran Mulya kebanyakan dilakukan dengan dua hal yaitu penangkapan ikan air tawar (ikan gabus, kaper, dan papuyu) serta pemeliharaan dalam bentuk kolam terpal.

4) **Peternakan**

Peternakan di Desa Paduran Mulya adalah peternakan besar dimana hewan ditenak mayoritas adalah sapi dan kambing.

5) **Kehutanan**

Usaha kehutanan di Desa paduran hanya sebatas untuk pemenuhan pribadi saja. dalam hal ini pemamfaatannya hanya sebatas pohon kayu galam saja diutara Desa (hutan produksi) berbatasan dengan Taman Nasional Sebangau.

Adapun macam mata pencaharian yang ada diDesa Paduran Mulya di bidang non pertanian.

1) Wiraswasta

Kebanyakan warga Desa Paduran Mulya berwiraswasta dengan keluar kota untuk mencari pekerjaan lain yaitu bekerja diperusahaan sawit.

2) Pedagang

Usaha pedagang di Desa Paduran Mulya adalah hanya dalam skala sedang

3) Jasa

Untuk usaha jasa ada beberapa yaitu usaha jasa pertukangan, (kesehatan) dukun beranak, jasa mencari pakan ternak (rumput sapi dan kambing).

Khusus untuk mata pencaharian yang melibatkan perempuan kebanyakan adalah jasa mencari rumput untuk makanan ternak dimana pada setiap harinya menjelang siang, biasanya para ibu – ibu akan mengambil upah per karung. setelah tengah hari mereka akan kembali kerumah untuk memasak dan melakukan kegiatan rumah tangga lain, dan apabila diwaktu senggang, kadang para wanita di Desa bisa juga ikut berladang membantu suaminya saat menanam padi atau menanam jagung serta ikut pula membantu dalam proses pemanenannya.

Adapun mata pencaharian yang melibatkan warga luar adalah mencari ikan perikanan darat di tanggul utara Desa yang kaya akan ikan perairan darat.namun hal ini hanya terjadi pada saat musim ikan melimpah saja.biasanya pada bulan Agustus Berikut gambaran pendapatan rumah tangga rata – rata di Desa Paduran Mulya pertahunnya;

Tabel 16. Pendapatan Rata-Rata Keluarga di Desa Paduran Mulya

Keterangan	Jumlah
Jumlah kepala keluarga	167 KK
Jumlah anggota keluarga	543 Orang
Jumlah pendapatan per kepala keluarga	9.723.0000
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	79.170.000
Jumlah total Pendapatan keluarga	176.400.000
Rata-rata pendapatan Peranggota keluarga	1.056.287

(Sumber : RPJMDes Paduran Mulya)

Dari table tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa kebanyak mayoritas penduduk Paduran Mulya masuk dalam golongan yang kurang mampu secara ekonominya, yang mana hal ini dikarenakan (kebanyakan) adalah karena adanya larangan pembukaan lahan tanpa bakar yang berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

9.4 Industri dan Pengolahan di Desa

Di Desa Paduran Mulya masih belum ada jenis usaha produksi yang menghasilkan sesuatu namun untuk skala kecamatan ada beberapa ibu – ibu (ibu jemiah dan ibu Fatimah) yang bisa membuat olahan ubi kayu (singkong) menjadi keripik yang mana penjualannya terbatas di kecamatan sebangau kuala saja dan akses pemodalannya pun dari dana pribadi saja.

Selain itu untuk jenis usaha produksi adajuga jenis usaha produksi sawit yang mana penjualannya sudah keluar Desa, sedangkan hasil panennya dijual melalui pengumpul (2 orang pengumpul di Desa Paduran Mulya) setiap panennya.

9.5 Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut

Cukup banyak potensi yang berada di Desa Paduran Mulya, mulai dari tanaman padi ladang, ubi kayu, dan palawija seperti sayuran, jagung, dan kacang-kacangan, Potensi peternakan pun dirasa memiliki potensi yang besar karena tersedianya bahan makanan ternak di sekitar tanggul banjir di utara Desa, selain itu di tanggul banjir juga memiliki potensi ikan yang sangat besar, ikan tersebut bisa dijual dan dikeringkan sebagai komoditas asli dari daerah Paduran Mulya.

Berikut tabel 17. dibawah adalah potensi dan masalah dalam pengembangan lahan gambut di Desa Paduran Mulya:

Tabel 17. Potensi dan Masalah Dalam Pengembangan Lahan Gambut di Desa Paduran Mulya

No	POTENSI	MASALAH
A	Tanaman pangan	
1	Padi Ladang	
	sangat baik apabila dikembangkan dan diberikan bantuan serta ditunjang banyaknya lahan tidur milik masyarakat Desa Paduran Mulya	<ul style="list-style-type: none"> - tanaman padi tidak bisa tumbuh dengan baik dan produksinya rendah akibat keasaman tanah yang sangat tinggi serta para petani mengharapkan adanya bantuan kapur untuk menetralkan keasaman tanah tersebut - Semua petani padi masih belum diberikan pelatihan tentang PLTB (pembukaan lahan tanpa bakar) - sebagian besar petani belum mampu menggunakan pupuk sesuai anjuran karena harga pupuk mahal - biaya membuka lahan dengan tanpa bakar sangat mahal - perlunya petugas pendamping lapangan (PPL) yang aktif atau pendampingan yang berkelanjutan kepada petani
2	Ubi Kayu	
	sangat mudah dikembangkan dan produksinya tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - petani belum mengembangkan secara luas, masih panen muda untuk cemilan. - jalan yang rusak membuat akses pemasaran susah
3	Sayuran	
	menjadi andalan petani karena disamping pemasaran lancar harga cukup baik	<ul style="list-style-type: none"> - hanya sebagai konsumsi masyarakat lokal
4	Jagung	
	cocok dan pemasaran mudah	<ul style="list-style-type: none"> - Hanya sedikit masyarakat Desa yang mau mulai menanam jagung
B	Perternakan	
	Usaha ternak sapi karena Desa Paduran Mulya memiliki lanskap rerumputan yang bagus dan cocok untuk rumput ternak serta pemamfaatan kotoran sapi yang bisa dibuat kompos	<ul style="list-style-type: none"> - petani ternak masih rendah pengetahuannya tentang penyakit dan belum ada ahli kesehatan hewan - perlu adanya pengadaan bibit sapi - perlu adanya pengadaan bibit kambing
C	Perikanan	
	Adanya potensi perikanan yang sangat baik di utara Desa (tanggul banjir) sangat kaya akan ikan perairan darat (gabus dan kaper)	<ul style="list-style-type: none"> - perlu adanya peraturan terkait retribusi untuk bisa menjadi pendapatan asli Desa dalam hal penangkapan ikan bagi orang luar Desa.
D	Perkebunan	
1	Sawit	
	-	Akses Jalan rusak sehingga sulit untuk memasarkan keluar Desa
2	Pohon Karet	
	mulai dikembangkan dan baik pertumbuhannya	Perlunya pengawasan ekstra terutama di musim kemarau karena kebun karet rentan terbakar.

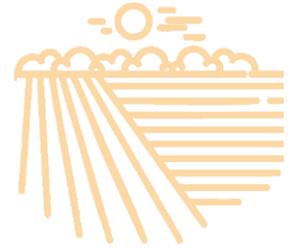
Sumber: FGD 1 data diolah

Jenis komoditas unggulan dari Desa Paduran Mulya adalah kebanyakan dari lahan gambut diantaranya Padi Ladang, jagung, karet dan jenis perikanan darat yang diambil langsung dari alam.

Tabel 18. Komoditas Unggulan Desa Paduran Mulya

Nama Komoditi	Produksi pertahunnya
Pertanian & Perkebunan	
Jagung	1,2 ton/ha
Karet	2,5 ton/ha
Cabe	1,5 ton/ha
Pisang	1,6 ton/ha
Semangka	1,5 ton/ha
Nenas	0,41 ton/ha
Padi Ladang	2 ton/ha
Perikanan	
Gabus	2 ton
Lele	1 ton
Sapat	3 ton
Peternakan	
Sapi	
Kambing	

sumber : daftar isian potensi Desa dan kelurahan 2018

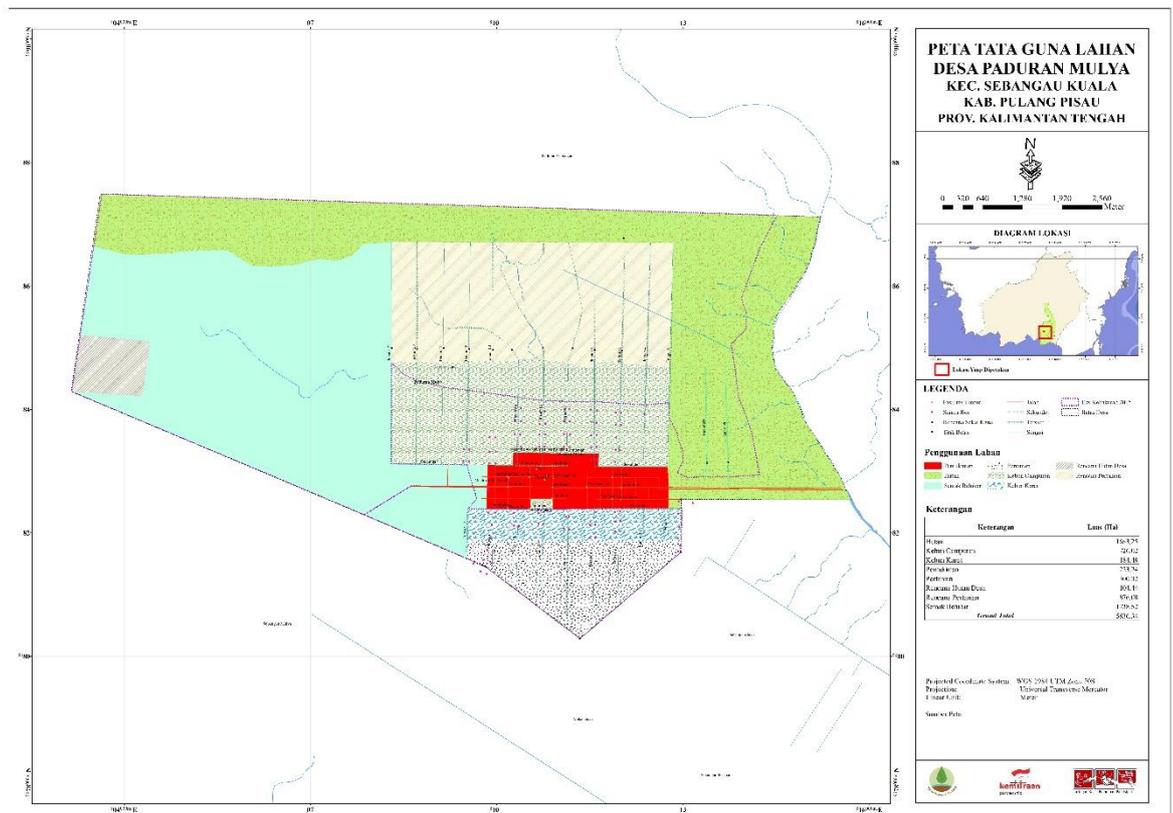


Bab X Penguasaan dan Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

10.1 Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

Pemanfaatan Tanah di Desa Paduran Mulya terbagi atas tanah untuk pemukiman, perkantoran, hutan, semak belukar, pertanian dan kebun.

Gambar 11. Peta Penggunaan Tanah Desa Paduran Mulya



Adapun pola pemanfaatan tanah di Desa Paduran Mulya berdasarkan hasil FGD 1 yang di laksanakan pada tanggal 4 April 2018 di sajikan dalam tabel berikut di bawah.

Tabel 19. Pola Pemanfaatan Tanah di Desa Paduran Mulya

Jenis Pemanfaatan	Pemanfaatan	Status Kepemilikan	Jenis Tanah
Kebun	karet,sawit dan sengon	milik pribadi	Gambut mineral
Perumahan	Menanam Buah dan pemukiman warga	milik pribadi SHM	Gambut mineral
Kantor	kolam ikan milik PNPM	milik Desa	Gambut mineral
Hutan	kayu galam dan kayu mahang	milik Desa	Gambut mineral
Sungai tanggul banjir	ikan perairan darat; gabus, kapar, dll	milik Desa dan hutan produksi diperbatasan milik taman Nasional	Gambut mineral

Sumber: Data Diolah dari hasil wawancara

Secara keseluruhan pola pemamfaatan ruang di Desa Paduran Mulya lebih mengedepankan pada kesejahteraan masyarakat dan juga akan diadakan perencanaan hutan Desa serta perencanaan lahan khusus pertanian.

Untuk pemanfaatannya sendiri Desa Paduran Mulya pola pemamfaatan lahannya terdiri dari : areal pemukiman seluas 223,24 Ha (pemukiman di Desa termasuk tingkat kerapatan rendah), kebun Desa seluas 6, 52 Ha, areal kebun karet 184, 48 (kebun karet banyak terbakar pada tahun 2015), areal kebun sawit dan karet 322,09 Ha, areal kebun sawit, pertanian, karet seluas 397, 39 Ha, areal pertanian seluas 300, 31 Ha (sebelum adanya larangan membakar , luasan lahan pertanian mencapai kurang lebih 1000 Ha), kemudian akan diadakan juga areal perencanaan pertanian untuk warga Desa seluas 876,07 Ha yang mana kedepannya diharapkan dapat dipergunakan maksimal untuk kesejahteraan warga.

Selain perencanaan pertanian, di Desa Paduran Mulya juga merencanakan areal hutan Desa seluas 104, 43 Ha, serta ada juga areal hutan galam seluas 572, 08 Ha dan areal hutan kayu Blangiran 418,01 Ha (yang mana masih belum dimamfaatkan secara maksimal oleh warga Desa karena akses jalan yang sulit untuk distribusi penjualannya, jadi pemamfaatannya hanya untuk skala rumah tangga saja), selain itu adapula areal hutan sekunder seluas 693,14 Ha. Dan terakhir adalah area semak belukar eks kebakaran seluas 1738,51 Ha (yang terbengkalai serta termasuk dalam kategori lahan tidur). Berikut kami sajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 20. Luasan Pemanfaatan Tanah di desa Paduran Mulya

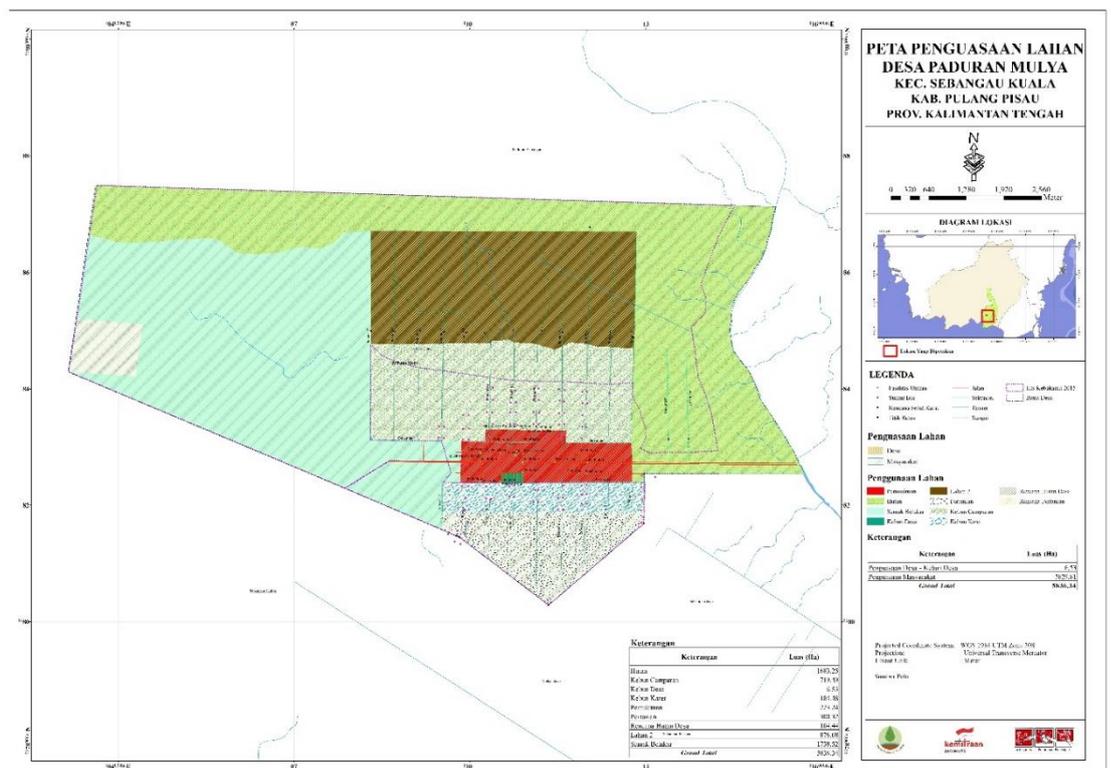
No	Keterangan	Luas (Ha)
1	Areal Pemukiman	223,24
2	Kebun Desa	6,52
3	Areal Kebun Karet	184,48
4	Areal Kebun Karet dan Sawit	322,09
5	Areal Kebun Karet, Sawit dan Pertanian	397,39
6	Areal Pertanian	300,31
7	Perencanaan Pertanian	876,07
8	Perencanaan Hutan Desa	104,43
9	Semak Belukar	1738,51
10	Hutan Galam	572,08
11	Hutan Blangiran	418,01
12	Hutan Sekunder	693,14
Jumlah		5836,27

Sumber: Hasil Deliniasi Peta Citra

10.2 Penguasaan Tanah dan Sumber Daya Alam

Pola penguasaan Tanah di Desa Paduran Mulya adalah berupa penguasaan pribadi sebanyak jumlah KK sebanyak 167 KK dan mayoritas berupa surat SHM (surat hak milik) dari pemerintah, dan juga dikuasai oleh desa.

Gambar 12. Peta Penguasaan Tanah di Desa Paduran Mulya



10.3 Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil

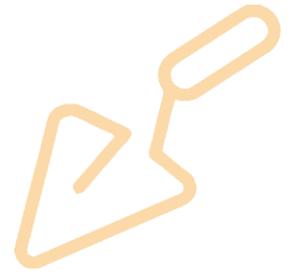
Tidak ada karena masyarakat Paduran Mulya kebanyakan adalah bukan masyarakat tradisional dan bukan penduduk dengan suku Dayak maka mereka tidak mengenal istilah seperti penguasaan handil (tatah), jadi penguasaanya lebih kepada penguasaan pribadi saja.

10.4 Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)

Tidak ada, dikarenakan di Desa Paduran Mulya tidak pernah ada masuk jenis perusahaan besar swasta (konsesi) atau jenis investor apapun sehingga tidak pernah terjadi peralihan Hak atas tanah mereka, namun peralihan Hak atas tanah yang sifatnya jual beli secara pribadi antara masih seringkali terjadi dan juga peralihan secara turun temurun (waris) pun masih bisa terjadi

10.5 Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut

Tidak ada karena warga masyarakat Paduran Mulya yang mayoritas suku Jawa lebih mengedepankan musyawarah dalam penyelesaian konflik sengketa tanah.



Bab XI

Proyek Pembangunan Desa

11.1 Program Pembangunan Desa

Khusus pembangunan Desa Paduran Mulya khusus bagi DD dan ADD nya di tahun 2018 lebih banyak mengarah kebidang pemberdayaan dan pembangunan diantaranya:

- 1) Operasional Pemerintahan Desa
- 2) Operasional BPD
- 3) Operasional posyandu
- 4) Lanjutan Semenisasi
- 5) Pembangunan lapangan voly
- 6) Pembangunan gorong – gorong
- 7) Pelestarian kebun Desa (penghijauan)
- 8) Pembangunan Jembatan

Program tersebut dilakukan berdasarkan identifikasi dan analisis evaluasi pembangunan tahun sebelumnya serta harus memperhatikan dengan sungguh – sungguh aspirasi masyarakat yang mana kemudian akan dilakukan musyawarah bersama masyarakat Desa atau Musdes yang dihadiri diantaranya Pemerintahan Desa, tokoh masyarakat, LPMD, karang taruna, tokoh agama, BPD, PKK, dari Pihak Kecamatan, dewan guru (pengajar) yang mana kemudian akan ditentukan kebijakan selanjutnya dalam penetapan rencana kerja Desa (RKP) tentunya dalam pengambilan keputusan ini pemerintah Desa wajib juga mengembangkan nilai – nilai demokrasi dalam bermusyawarah.

Untuk pengelolaanya sendiri dalam mencapai target maka pemerintah Desa melakukan pemberdayaan masyarakat lokal yang mana pada pelaksanaan setiap kegiatan fisik maka masyarakat lokal lah yang akan dipekerjakan sebagai tenaga kerja.

11.2 Program Kerjasama dengan Pihak Lain

Di Desa Paduran Mulya sudah ada beberapa kali diadakan system pola kerjasama dengan pihak lain diantaranya dengan WWF (2009 – 2010) dan Care (2006) untuk WWF sendiri lebih menekankan kepada pemberdayaan masyarakat maupun pelatihan contoh: pemberdayaan ibu-ibu dalam membuat amplang ikan dan kerupuk ditingkat kecamatan sebangau kuala serta pengadaan Aloe vera (lidah buaya) kepada beberapa para petani.

Sedangkan Care adalah dalam programnya lebih menekankan kepada sosialisasi tentang gambut kepada masyarakat serta pengadaan hewan ternak khusus lahan gambut seperti itik, ayam dan kambing.



Bab XII

Persepsi terhadap Restorasi Gambut

Pandangan warga Desa Paduran Mulya tentang restorasi gambut yaitu mereka masih minim pengetahuan tentang pemamfaatan dan pengelolaan lahan gambut sehingga perlu dilakukan pendampingan secara intensif dan berkesinambungan kedepannya tentang pembukaan lahan tanpa bakar contohnya perlu dilakukan pelatihan oleh tenaga ahli. Tanaman alternatif yang cocok di atas tanah gambut adalah nanas, karet, jagung, singkong dan jeruk.

Adapun pandangan warga mengenai keberhasilan program restorasi gambut di Desa Paduran Mulya cukup berimbang dan untuk sumur bor masyarakat setuju dan cukup puas serta mengharapkan adanya tambahan titik sumur bor baru, sedangkan dari kanal masih belum ada yang dibangun di Desa Paduran Mulya, dan para tokoh masyarakat mengharapkan adanya bantuan berupa sekat kanal yang mana fungsinya untuk menahan air agar tidak cepat kering terutama dibulan musim kemarau yang mana juga agar menjaga kelembapan tanah gambut agar tidak mudah terbakar.



Bab XIII Penutup

13.1 Kesimpulan

Gambut di Desa paduran sangat perlu untuk dijaga, karena disamping untuk melakukan upaya rehabilitasi kembali kawasan – kawasan yang telah rusak, juga diharapkan akan berdampak pada penurunan terhadap ancaman bahaya kebakaran hutan dan lahan. Karena itu kepedulian pemerintah dan masyarakat sangatlah penting untuk menjaga dan melindungi kelestarian alam.

Upaya agar kelestarian alam dan hutan tetap terjaga yaitu tidak ada penebangan hutan secara liar, deforestasi untuk kegunaan perkebunan tanpa melihat keseimbangan alam dan ekosistem. Pemerintah harusnya melihat peran penting serta melibatkan masyarakat sebagai bagian dari upaya pencegahan dari kerusakan lahan gambut dan hutan seperti kebakaran hutan.

Selain pemerintah melibatkan masyarakat, pemerintah juga sewajarnya menanmkan rasa peduli lingkungan terhadap anak – anak usia dini dari tingkat dasar dan perguruan tinggi dengan program – program peduli lingkungan yang lebih nyata tidak hanya sebatas program penghijauan atau penanaman kembali, tapi bagaimana mereka bisa mengetahui dan melihat hutan sebagai ekosistem yang harus dijaga keberlangsungannya untuk di masa depan.

13.2 Saran

Perlu disusun sebuah *Road map* pencegahan kebakaran hutan. pemetaan terhadap bentuk – bentuk strategi upaya pencegahan kebakaran hutan di ekosistem gambut sebaiknya disusun dengan secara terarah baik dari segi jenis kegiatan, lokasi kegiatan dan sasaran kegiatan. Selain itu sebaiknya perlu juga pemberdayaan terhadap MPA (masyarakat peduli api) Desa Paduran Mulya yang mana tidak hanya saat musim kebakaran saja baru kegiatan MPA berjalan, dan ada penambahan insentif khusus untuk MPA. Dan ada bagusnya juga apabila ada pihak – pihak stakeholder (kemitraan lain) selain yang sudah ada saat ini yang membantu dalam upaya perlindungan dan pengelolaan hutan gambut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Isian Potensi Desa Paduran Mulya
Monografi Desa Paduran Mulya Tahun 2017
RPJM Desa Paduran Mulya tahun 2016-2017

LAMPIRAN

Dokumentasi

Lampiran 1. Kondisi Jalan Menuju Desa Paduran Mulya



**Kondisi Jalan Menuju Desa Paduran Mulya
(Foto diambil 3 April 2018)**

Lampiran 2. Pemanfaatan Halaman Kantor Desa Sebagai Kolam Terpal



***Pemanfaatan Halaman Kantor Desa Sebagai Kolam Terpal
(Foto Diambil pada tanggal 4 April 2018, Sebelum FGD Desa Paduran Mulya)***

Lampiran 3. Dokumentasi FGD Pertama Desa Paduran Mulya 4 April 2018



Suasana FGD Pertama Desa Paduran Mulya 4 April 2018

Lampiran 4. Dokumentasi FGD Kedua 22 April 2018



Klarifikasi dan Verifikasi Draft Profil Desa Peduli Gambut Desa Paduran Mulya

Lampiran 5. Pemanfaatan Pekarangan Rumah Sebagai Kebun



Pemanfaatan Pekarangan Rumah

